

## DAFTAR PUSTAKA

- Adar, H. M. H. and M. I. Abdelsalam. 2021. Effect of days to harvest plant on growth, yield and chemical composition of napier grass (*Pennisetum purpureum. Schumach*) as a source of forage. *Indian Journal*. 140-143.
- Ansah, T., E. L. K. Osafa. and H. H. Hansen. 2010. Herbage yield and chemical composition of four varieties of Napier (*Pennisetum purpureum*) grass harvested at three different days after planting. *Agric. Biol. J. Am.*, 1(5): 923-929.
- AOAC. 1980. *Official Methods of Analysis*. Association of Official Analytical Chemist. 13 Edition. W. Horwitz (editor). Washington.
- Azizah, N. H., B. Ayuningsih. dan I. Susilawati. 2020. Pengaruh penggunaan dedak fermentasi terhadap kandungan bahan kering dan bahan organik silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *Jurnal Sumber Daya Hewan*, 1(1): 9-13.
- Bayble, T., S. Melaku. and N. K. Prasad. 2007. Effects of cutting dates on nutritive value of Napier (*Pennisetum purpureum*) grass planted sole and in association with Desmodium (*Desmodium intortum*) or lablab (*Lablab purpureus*). *Livestock Research for Rural development*, Volume 19.
- Botero-Londono, J. M., E. Celis-Celis. and M. A. Botero-Londono. 2021. Nutritional quality, nutrient uptake and biomass production of *Pennisetum purpureum* cv. King grass. *Scientific Reports*. 11(1): 13799.
- Budiman, R. D. Soetrisno., S. P. S. Budhi. and A. Indrianto. 2012. Morphological characteristics, productivity and quality of three napier grass (*Pennisetum purpureum schum*) cultivars harvested at different AGE. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 37(4): 294-301.
- Elieser, S., M. Doloksaribu. dan A. Batubara. 2014. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Produksi Induk Kambing. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*.
- Ferreira, E. A., J. G. D. Abreu., J. C. Martinez., T. G. D. S Braz. and D. P Ferreira. 2018. Cutting ages of elephant grass for chopped hay production. *Pesquisa Agropecuaria Tropical*, 48: 245-253.
- Hakim, N. 2006. *Pengelolaan Kesuburan Tanah Masam dengan Teknologi Pengapuran Terpadu*. Andalas University Press, Padang.
- Hardianti, S. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Nitrogen Terhadap Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Rumput Gajah. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Hendarto dan E., Suwarno. 2013. Pengaruh kombinasi antara pupuk kandang dan urea pada tampilan aspek pertumbuhan tanaman rumput Raja pada pemanenan defoliiasi ke empat. *Bionatura*. 15(2), 218023.
- Keraf, F. K., Y. Nulik. dan M. L. mullik. 2015. Pengaruh pemupukan nitrogen dan umur tanaman terhadap produksi dan kualitas rumput Kume (*Sorghum plumosum var timorensis*). (*Indonesia Journal of Animal Science*), 17(2): 123-130.
- Khaerani, N. 1994. Pengaruh intensitas dan interval pemotongan pada berbagai speises rumput (raja, gamba, setaria) terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Mataram.
- Kartasapoetra, A. G. 1991. *Pengantar Anatomi Tumbuh-Tumbuhan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Khuluq, M. A. K. 2016. kandungan nutrisi dan energi rumput raja (*Pennisetum purpureum x Pennisetum thypoides*) pada umur panen yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lugiyo dan Sumarto. 2000. Teknik budidaya rumput gajah cv. Hawaii (*Pennisetum purpureum*). Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Diterbitkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian : 120-125.
- Lugiyo. 2006. Umur pemotongan terhadap produksi hijauan rumput *Sorghum SP* sebagai tanaman pakan ternak. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Bogor.
- Malahubban, M., N. Z. A. Jalil., F. A. A. Zakry., J. Kamaludeen., M. N. Hassan. and N. Saupi. 2021. Some nutritional properties of taiwan napier grass leaves (*Pennisetum purpureum*) harvested at different time. *J. Phytol*, 13: 72-74.
- Manurung T., Sajimin., B. R. Prawiradiputra., Nurhayati., E. Sutedi., S. Yuheni. dan Sumarto. 2001. Uji palatabilitas dan pencernaan plasma nutfah tanaman pakan ternak untuk seleksi lebih lanjut. Laporan Tahunan T.A. 2001. Bogor (ID): Balitnak Ciawi.
- Minson, C. A. 1990. *Animal Nutrition*. Prentice Hall. London.
- Mohamad, S. S. S., N. A. Kamaruddin., and T. J. Yee. 2022. Study on chemical composition of napier Pakchong (*Pennisetum purpureum x Pennisetum glaucum*) harvested af different growth stages. *Journal of Agrobiotechnology* 13 (1S): 24-30.
- Mulatsih, R. T. 2003. Pertumbuhan kembali rumput gajah dengan interval defoliiasi dan dosis pupuk urea yang berbeda. *Jurnal Indonesia Animal Agriculture*, 28 (3).

- Polakitan, D. dan A. Kairupan, 2009. Pertumbuhan dan Produktivitas Rumput Gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) pada Umur Potong Berbeda. Balai Pengkajian teknologi Pertanian Sulawesi Utara.
- Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(2): 39-46.
- Purwantari, N. D., Sajimin., A. Fanindi. dan E. Sutedi. 2012. *Sumber daya genetika tanaman pakan ternak adaptif lahan kritis*. IAARD Press. Jakarta (Indonesia).
- Putri, A. H. 2018. Pemanfaatan Beberapa Pupuk Kandang dan Fungsi Mikoriza Arbuskula (FMA) terhadap Kandungan Gizi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv taiwan pada Tanah Ultisol. (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Andalas). Padang.
- Qohar, A. F. 2020. Pengaruh kombinasi pupuk kandang dan NPK terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun rumput Odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott). *Journal of Livestock and Animal Production*. 2 (1): 1-7.
- Reksohadiprojo, S. 1994. *Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rizqiani, F. N., E. Ambarwati. dan N. W. Yuwono. 2007. Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Dataran Rendah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 7 (1):43-53.
- Sajimin. and N. D. Purwantari. 2019. Evaluation performance of Three *Pennisetum* Genus Grown On Pines Forest in Lembang, West Java. *Pastura*. 8(2): 97-100.
- Santos, R. J. C. D., M. D. A. Lira., A. Guim., M. V. F. D. Santos., J. C. B. D. Junior. and A. C. D. L. D. Mello. 2013. Elephant grass clones for silage production. *Scientia Agricola*, 70: 6-11.
- Seseray, D. Y., E. W. Saragih. dan Y. Katiop. 2012. Pertumbuhan dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) pada interval defoliasi yang berbeda. *JIP*. 7 (1): 31-36.
- Seseray, D. Y., B. Santoso. dan M. N. Lekitoo. 2013. Produksi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) yang Diberi Pupuk N, P dan K dengan Dosis 0,50 dan 100% pada Defoliasi Hari ke-45. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, 2013, 11.1: 49-55.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan ciri tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1995. *Analisis Prosedur dan Statistika*. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.

- Subagyo, H., N. Suharta. dan A. B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. hlm 21-66. Dalam A. Adimihardja, L.I. Amien, F. Agus, D. Djaenudin (Ed.). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Surono. M. Soejono. dan S. P. S Budhi. 2006. Kehilangan bahan kering dan bahan organik silase rumput gajah pada umur potong dan level aditif yang berbeda. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis*,1(31) : 62-67.
- Suryana dan Lugiyo. 2006. Pengaruh interval pemotongan terhadap produksi rumput *sorghum* cv. jumbo. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Susetyo, B. 1980. Padang penggembalaan. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Sutejo. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suyitman, S. Jalaluddin., Abunihar., N. Muis., Ifradi., N. Jamarun., M. Peto dan Tanamasni. 2003. *Agrostologi*. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syamsuddin. 2013. Pengaruh pupuk organik dan umur defoliasi terhadap beberapa zat gizi silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*, 9(1).
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo. dan S. Lebdoesoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ussanak, A., P. N. Herayanti. dan H. M. Yoakimo. 2020. Kandungan protein kasar, serat kasar dan mineral kalsium rumput *Setaria sphacelata* panen ketiga yang diberi pupuk bpkashi kotoran ayam dengan dosis berbeda. *Jurnal Peternakan Lahan Kering* 2.3:949-956.

